

**PENGARUH *PERCEIVED RISK* DAN DUKUNGAN PEMERINTAH
TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN *E-WALLET* PADA GENERASI Z DI
KOTA PADANG SELAMA COVID-19 DENGAN VARIABEL MEDIASI
*PERCEIVED USEFULNESS***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program

Studi Manajemen Universitas Negeri Padang



OLEH:

RISA KHAIRANI

18059209 / 2018

PRODI MANAJEMEN DUAL DEGREE

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

*PENGARUH PERCEIVED RISK DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP
NIAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA GENERASI Z DI KOTA PADANG
SELAMA COVID-19 DENGAN VARIABEL MEDIASI PERCEIVED USEFULNESS*

NAMA: Risa Khairani

NIM/TM: 18059209/2018

JURUSAN: MANAJEMEN DUAL DEGREE


KEAHLIAN: PEMASARAN

FAKULTAS: EKONOMI

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

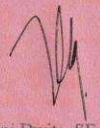
Ketua Jurusan Manajemen


Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D

NIP. 198101042005011002

Mengetahui,

Pembimbing


Vidyarini Dwita, SE, MM, Ph.D

NIP. 197601132008012007

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

*PENGARUH PERCEIVED RISK DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP
NIAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA GENERASI Z DI KOTA PADANG
SELAMA COVID-19 DENGAN VARIABEL MEDIASI PERCEIVED USEFULNESS*

NAMA: Risa Khairani

NIM/TM: 18059209/2018

JURUSAN: MANAJEMEN DUAL DEGREE

KEAHLIAN: PEMASARAN

FAKULTAS: EKONOMI

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Vidyarini Dwita, SE, MM, Ph.D
2. Prof. Dr. Yasri, MS
3. Rahmiati, SE, M.Sc

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Risa Khairani
NIM/TM : 18059209/2018
Tempat / Tanggal Lahir : Padang, 19 Juli 2000
Jurusan : Manajemen Dual Degree
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Manunggal RT.01, RW.13, Kel. Batipuh Panjang,
Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Indonesia
No. HP / Telephone : 082385335310
Judul Skripsi : Pengaruh *Perceived Risk* dan Dukungan Pemerintah
Terhadap Niat Menggunakan *E-wallet* pada Generasi Z
di Kota Padang Selama COVID-19 dengan Variabel
Mediasi *Perceived Usefulness*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022

Penulis



Risa Khairani
NIM. 18059209

ABSTRAK

Risa Khairani (2018/18059209) : **Pengaruh *Perceived risk* dan Dukungan Pemerintah Terhadap Niat Menggunakan *E-wallet* pada Generasi Z di Kota Padang Selama COVID-19 dengan Variabel Mediasi *Perceived Usefulness***

Dosen Pembimbing : **Vidyarini Dwita, SE, MM, Ph.D**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *perceived risk* dan dukungan pemerintah terhadap niat menggunakan *e-wallet* pada generasi Z di Kota Padang, dengan *perceived usefulness* sebagai variable mediasi. 150 responden berpartisipasi pada penelitian ini, dan data diolah menggunakan SmartPLS. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa (1) *Perceived risk* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* secara positif signifikan. (2) Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap *perceived usefulness* secara positif signifikan. (3) *Perceived risk* berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-wallet* secara positif signifikan. (4) *Perceived usefulness* memediasi pengaruh *perceived risk* terhadap niat menggunakan *e-wallet* secara positif signifikan. (5) Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-wallet* secara positif signifikan. (6) *Perceived usefulness* memediasi pengaruh dukungan pemerintah terhadap niat menggunakan *e-wallet* secara positif signifikan. (7) *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-wallet* secara positif signifikan.

Kata kunci: *Perceived risk*, Dukungan Pemerintah, *Perceived usefulness*, Niat Menggunakan *E-wallet*

ABSTRACT

Risa Khairani
(2018/18059209) : ***The Influence of Perceived risk and Government Support on Intention to Use E-wallet Among Generation Z in Padang During COVID-19 with Perceived usefulness as a Mediating Variable***

Supervisor : **Vidyarini Dwita, SE, MM, Ph.D**

This research intends to analyze the influence of perceived risk and government support on intention to use e-wallet among Gen Z in Padang during COVID-19 with perceived usefulness as a mediating variable. 150 respondents participated to this research, and SmartPLS analysed the data. These study's conclusions included the following information (1) Perceived risk influences on perceived usefulness positive significantly. (2) Government support influences on perceived usefulness positive significantly. (3) Perceived risk influences on intention to use e-wallet positive significantly. (4) Perceived usefulness mediates the influence of perceived risk on intentions to use e-wallet positive significantly. (5) Government support influences on intention to use e-wallet positive significantly. (6) Perceived usefulness mediates the influence of government support on intentions to use e-wallet positive significantly. (7) Perceived usefulness influences on intention to use e-wallet positive significantly

Keywords: Perceived risk, Government Support, Perceived usefulness, Intention to Use E-wallet

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Perceived risk* Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Niat Menggunakan *E-wallet* Pada Generasi Z Di Kota Padang Selama COVID-19 Dengan Variabel Mediasi *Perceived usefulness*”.**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk menyelesaikan Strata Satu (S1) dengan program studi Manajemen Dual Degree pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Dimana, skripsi ini dibuat dengan mengacu kepada referensi-referensi yang relevan dalam penulisannya.

Serta, dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Vidyarini Dwita, SE, MM, Ph.D, selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dari awal penulisan skripsi ini hingga akhir.
2. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc., selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Yasri, MS, selaku Penguji II yang juga telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Hendri Andi Mesta SE, MM, Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis pada program studi Manajemen Dual Degree, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md, selaku *Staff* Administrasi pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang yang sangat sabar menghadapi dan membantu penulis untuk menyelesaikan proses administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu selaku *staff* pengajar di Universitas Negeri Padang yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Teristimewa, kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi yaitu Pae dan Bu' e yang selalu memberikan cinta dan kasihnya serta dukungan secara *financial* maupun moral kepada penulis untuk dapat menyelesaikan program studi Manajemen Dual Degree ini dengan baik. Serta, abang, adik, nenek, atuk, om dan tante yang selalu mengasihi dan menyemangati penulis.
10. Teman-teman tersayang yaitu Lathifah Rizka Novitry, Novi Tryana Gulo, Najmiatul Hayati Azman, Nur Rosmimi, Nurul 'Aini, Nurul Fatimah Al-Fajri,

dan Rahmah El Fauziah yang selalu memberikan semangat dan nasihat serta mendengarkan segala suka duka penulis.

11. Teman-teman UNESCO dan ENACTUS Universiti Utara Malaysia yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman yang berharga kepada penulis.
12. Teman-teman *Management Dual Degree* Angkatan 2018 yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.
13. *Last but not least*, kepada seorang motivator yang secara tidak langsung telah memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan semester akhir dan penulisan skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Semoga, penulis dapat bertemu dan memenuhi janji untuk membelikan Martabak Mesir di Padang, Indonesia.

Semoga segala yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah dan diberikan pahala oleh Allah SWT, *Aamiin Yaa Robbal 'Alamin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

Padang, 25 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. TAM	12
2. Niat Menggunakan <i>E-wallet</i>	13
3. <i>Perceived risk</i>	16
4. Dukungan Pemerintah	19
5. <i>Perceived usefulness</i>	21
B. Hubungan Antar Variabel	23
C. Penelitian Terdahulu	27

D. Kerangka Konseptual.....	29
E. Hipotesis.....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Sumber dan Jenis Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
a. Variabel Penelitian.....	34
b. Definisi Operasional.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
a. Analisis Deskriptif.....	38
b. Partial Least Square (PLS).....	40
BAB IV.....	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Deskriptif Penelitian.....	47
C. Analisis Data.....	56
D. Pembahasan.....	66
BAB V.....	72
KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Penggunaan Digital payment Tahun 2016 - 2021	2
Gambar 2. Top 5 E-wallet Terbanyak Digunakan di Indonesia	5
Gambar 3. Tren Penggunaan Digital payment 2020 - 2021	6
Gambar 4. Penggunaan E-wallet pada Gen X, Gen Y, dan Gen Z	7
Gambar 5. Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 6. Model Testing Results Pada Smart PLS.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
Tabel 3. Skala Likert	37
Tabel 4. Kriteria TCR.....	40
Tabel 5. Kualitas Nilai R Squares (R2).....	44
Tabel 6. Kualitas Predictive Relevance (Q2)	45
Tabel 7. Goodness of Fit Index (GoF)	45
Tabel 8. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 9. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 10. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
Tabel 11. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan	49
Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Perceived risk (X1).....	50
Tabel 13. Deskripsi Frekuensi Dukungan Pemerintah (X2)	51
Tabel 14. Deskripsi Frekuensi Perceived usefulness (M1)	53
Tabel 15. Deskripsi Frekuensi Niat Menggunakan E-wallet (Y).....	55
Tabel 16. Ouput Outer Loadings.....	57
Tabel 17. Output Average Variance Extracted (AVE).....	58
Tabel 18. Output Cross Loadings.....	58
Tabel 19. Output Pengujian Akar Kuadrat AVE	59
Tabel 20. Output Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 21. R Square Value (R2)	61
Tabel 22. Path Coefficient (Hipotesis Secara Langsung)	62
Tabel 23. Indirect Effects (Hipotesis Secara Tidak Langsung)	64

BAB I

PENDAHULUAN

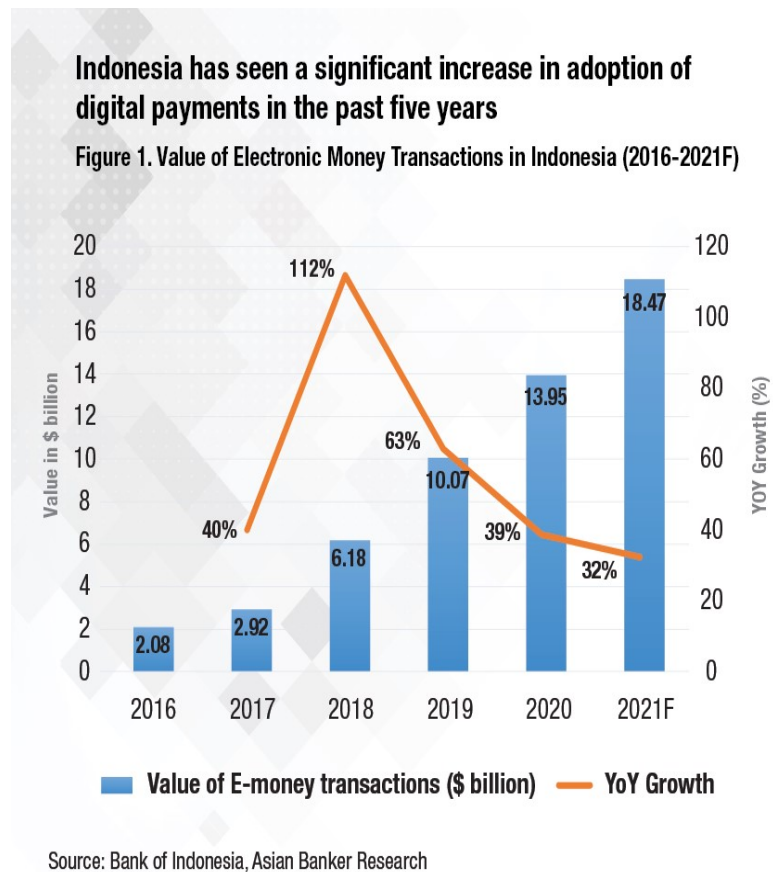
A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman teknologi dan ekonomi saat sekarang ini, terdapat berbagai macam sistem transaksi keuangan. *Cashless payment* salah satunya, ia telah menjadi salah satu sistem transaksi keuangan yang cukup populer dikalangan masyarakat Indonesia. *Cashless payment* adalah suatu sistem pembayaran non–tunai yang menggunakan uang digital pada setiap proses transaksinya (Gobiz.co.id, 2021).

Dengan *cashless payment*, banyak kelebihan yang akan diperoleh dibandingkan *cash payment*, baik itu dari segi si pembeli maupun si penjual. Salah satu kelebihan yang akan mereka peroleh ialah proses transaksi pembayaran yang lebih aman dan efisien serta dapat mengontrol setiap transaksi yang telah mereka lakukan melalui historis yang ada. Sehingga, mereka dapat dengan mudah mengakses dan mengontrol setiap arus kas masuk dan keluar yang telah mereka lakukan (Astarina, 2020).

Dalam lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2016 hingga tahun 2021 adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengadopsian *digital payment* di Indonesia sebagai salah satu sistem transaksi keuangan. Hal ini dikarenakan

Indonesia sebagai salah satu negara terkemuka pada hal penetrasi internet & seluler dengan lebih dari 60% populasi yang menggunakan *smartphone* (Crisanto, 2021). Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) akibat pandemi COVID-19 yang ditetapkan oleh pemerintah juga menyebabkan terjadinya lonjakan adopsi digital pada kalangan masyarakat Indonesia, serta akselerasi pertumbuhan *cashless payment* di Indonesia.



Gambar 1. Jumlah Penggunaan *Digital payment* Tahun 2016 - 2021

Hal ini didukung dengan data dari Bank Indonesia (BI) pada gambar 1, dimana persentase nilai transaksi yang menggunakan uang elektronik pada

tahun 2020 meningkat sebanyak 38,62% dari tahun sebelumnya, dengan jumlah transaksi sebesar Rp. 201 triliun. Transaksi ritel memberikan kontribusi terbesar terhadap *cashless payment* di Indonesia dengan persentase sebanyak 28%, dan diikuti oleh sektor transportasi, pesanan makanan, pembayaran tagihan, dan lain-lain.

Uang elektronik atau biasa dikenal sebagai *e-money* adalah sebuah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetorkan terlebih dahulu pada penerbit. Dimana, penerbit tersebut merujuk pada Bank ataupun lembaga yang menerbitkan *e-money* (BPK RI, 2014).

Pada dasarnya, *e-money* berbeda dengan dompet digital atau *e-wallet*, dimana *e-money* memiliki bentuk fisik seperti kartu ATM dengan chip yang tertanam pada kartu tersebut (BPK RI, 2014). Akan tetapi, dompet digital atau *e-wallet* tidak memerlukan media tersebut untuk setiap transaksinya, karena cukup dengan *gadget* yang terkoneksi pada jaringan internet, maka proses pembayaran dapat dilakukan. Meskipun begitu, *e-money* dan *e-wallet* tersebut merupakan bagian dari *cashless payment* yang menggunakan uang digital atau non-tunai pada setiap transaksinya (Katadata.co.id, 2022).

Berdasarkan maklumat pada halaman website Satuan Tugas Penanganan COVID-19, Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menetapkan COVID-19 sebagai pandemi, ini bermakna, virus tersebut telah menyebar ke seluruh penjuru dunia ini pada tanggal 9 Maret 2020. WHO juga menyarankan masyarakat di seluruh dunia untuk menggunakan uang digital

sebagai transaksi keuangan jika hal tersebut memungkinkan (Brown, 2020). Dengan begitu, mereka tidak perlu lagi khawatir akan terinfeksi oleh virus COVID-19 karena tidak adanya kontak fisik secara langsung terhadap uang yang bisa menjadi media perantara dalam menularkan virus tersebut pada proses transaksi keuangan (Ather et al., 2020). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uang digital mampu mengurangi risiko terinfeksi seseorang dari COVID-19, serta *e-wallet* yang merupakan salah satu bagian dari *cashless payment* dapat menjadi solusi transaksi keuangan selama masa pandemi saat sekarang ini.

Niat seseorang untuk menggunakan *e-wallet* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik itu faktor secara langsung maupun tidak langsung. *Perceived risk* merupakan salah satu faktor tersebut (Aji et al., 2020), dimana banyak orang khawatir akan risiko terinfeksi oleh virus COVID-19 di saat pandemi ini terutama ketika melakukan transaksi keuangan. Akan tetapi, dengan menggunakan *e-wallet* mereka dapat mengurangi risiko tersebut.

Dukungan pemerintah juga dapat mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan *e-wallet*, dimana WHO telah menginspirasi banyak negara untuk mendukung penggunaan *e-wallet* sebagai salah sistem pembayaran yang dapat dilakukan selama masa pandemi ini. Di Indonesia sendiri, terdapat ajakan untuk menggunakan pembayaran digital untuk mencegah terjadinya penularan virus COVID-19 selama transaksi keuangan, hal ini diserukan oleh Gubernur Bank Indonesia (Financials, 2020). Dan seperti yang diketahui,

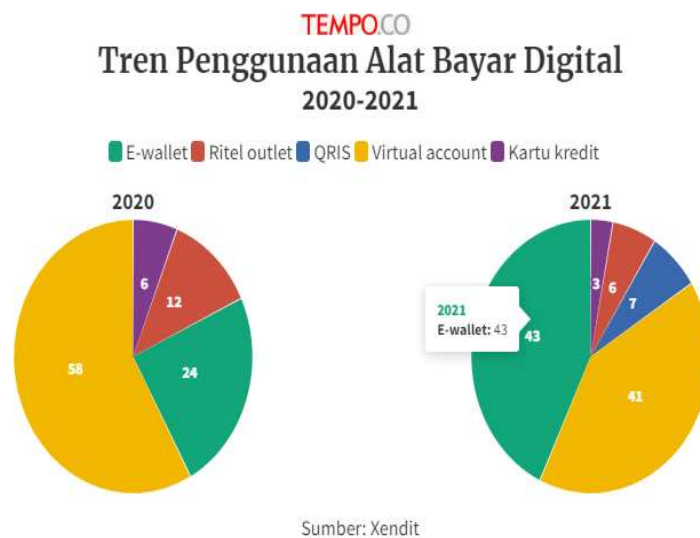
pemerintah Indonesia juga memberikan dukungan dan respon yang cukup positif terhadap pengadopsian *e-wallet* sebagai *digital payment* di Indonesia selama masa pandemi saat sekarang ini.

Meskipun begitu, tak hanya *perceived risk* dan dukungan pemerintah saja yang dapat mempengaruhi niat menggunakan *e-wallet* oleh seseorang. Akan tetapi, *perceived usefulness* juga dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan *e-wallet* (Aji et al., 2020). Ketika seseorang memutuskan untuk menggunakan *e-wallet*, mereka akan memperoleh beberapa manfaat, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan itu sendiri misalnya. Dan seperti yang telah diketahui, dengan menggunakan *e-wallet* seseorang juga dapat mengurangi potensi terjangkitnya virus COVID-19.



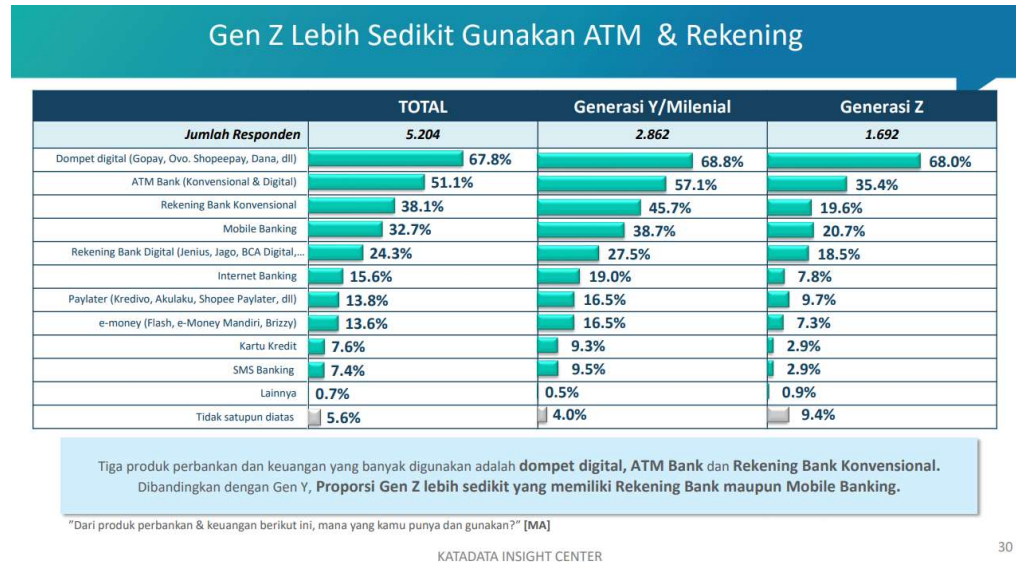
Gambar 2. Top 5 E-wallet Terbanyak Digunakan di Indonesia

Merujuk pada gambar 2, berdasarkan data dari Kadence International terdapat lima *e-wallet provider* yang paling banyak digunakan di Indonesia (Ramadhanty, 2021). Dengan *e-wallet provider* pengguna terbanyak di Indonesia pada tahun 2021 adalah OVO, dengan jumlah persentase sebanyak 31%. Di ikuti dengan GoPay, ShopeePay, Dana, dan LinkAja.



Gambar 3. Tren Penggunaan *Digital payment* 2020 - 2021

Pada periode 30 November 2020 hingga 30 November 2021, salah satu perusahaan teknologi finansial (*FinTech*) yang ada di Indonesia, yakni Xendit mengklaim bahwa *e-wallet* adalah alat pembayaran digital terpopuler pada tahun 2021 di Indonesia. Dimana pada tahun tersebut, terdapat 43% merupakan transaksi keuangan *digital payment* yang menggunakan *e-wallet*. Dan jumlah tersebut telah meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 24% (Tempo.co, 2022).



Gambar 4. Penggunaan *E-wallet* pada Gen X, Gen Y, dan Gen Z

Gambar 4 merupakan hasil survei yang telah dilakukan oleh Zigi dan Katadata Insight Center (KIC), dengan jumlah responden sebanyak 5.204 responden yang tersebar merata di seluruh daerah di Indonesia, menunjukkan bahwa mayoritas Generasi Z lebih cenderung memilih untuk menggunakan *e-wallet* dibandingkan dengan *digital payment* lainnya seperti ATM Bank, rekening bank konvensional, *mobile banking*, dan lain-lain (Katadata.co.id, 2022). Banyak faktor yang menyebabkan generasi ini lebih memilih untuk menggunakan *e-wallet* dibandingkan dengan *digital payment* lainnya. Adapun faktor tersebut merupakan dampak dari pandemi COVID-19, dan kebiasaan Gen Z itu sendiri untuk memenuhi kebutuhannya melalui *e-wallet*, serta persepsi Gen Z terhadap manfaat yang akan diperoleh jika menggunakan *e-wallet* tersebut dibandingkan dengan *digital payment* lainnya.

Generasi Z atau Gen Z adalah sekumpulan orang yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 (Baresford Research, 2022). Generasi ini lebih memilih menggunakan *e-wallet* dibandingkan alat pembayaran digital lainnya, karena kepraktisan yang mereka peroleh dari *e-wallet* itu sendiri. Dimana, *e-wallet* hanya membutuhkan *gadget* yang terkoneksi pada jaringan internet.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengangkat topik ini sebagai sebuah penelitian. Dimana, merujuk pada hasil penelitian terdahulu (Aji et al., 2020), menyatakan bahwa variabel seperti *perceived risk*, dukungan pemerintah dan *perceived usefulness* dapat mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan *e-wallet*. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan penelitian pada kalangan Gen Z dengan judul **“Pengaruh *Perceived risk* Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Niat Menggunakan *E-wallet* Pada Generasi Z Di Kota Padang Selama COVID-19 Dengan Variabel Mediasi *Perceived usefulness*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam lima tahun terakhir, pengadopsian *digital payment* sebagai sistem transaksi keuangan telah meningkat secara signifikan.

2. *World Health Organization* (WHO) telah menyarankan masyarakat untuk menggunakan uang digital agar dapat terhindar dari terinfeksi oleh virus COVID-19 selama melakukan transaksi keuangan.
3. Pada tahun 2021, *e-wallet* merupakan alat pembayaran digital terpopuler di Indonesia.
4. Generasi Z lebih memilih menggunakan *e-wallet* dibandingkan dengan ATM Bank ataupun *digital payment* lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan memfokuskan kepada permasalahan yang terkait dengan niat menggunakan *e-wallet* serta beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut dibatasi pada faktor *perceived risk*, dukungan pemerintah dan *perceived usefulness* pada Generasi Z di Kota Padang selama COVID-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *perceived risk* mempengaruhi *perceived usefulness* dari *e-wallet* pada Generasi Z?
2. Apakah dukungan pemerintah mempengaruhi *perceived usefulness* dari *e-wallet* pada Generasi Z?

3. Apakah *perceived risk* mempengaruhi niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z?
4. Apakah *perceived usefulness* dapat memediasi pengaruh *perceived risk* terhadap niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z?
5. Apakah dukungan pemerintah mempengaruhi niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z?
6. Apakah *perceived usefulness* dapat memediasi pengaruh dukungan pemerintah terhadap niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z?
7. Apakah *perceived usefulness* mempengaruhi niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk menganalisis beberapa hal, berikut diantaranya:

1. Pengaruh *perceived risk* terhadap *perceived usefulness* dari *e-wallet* pada Generasi Z.
2. Pengaruh dukungan pemerintah terhadap *perceived usefulness* dari *e-wallet* pada Generasi Z.
3. Pengaruh *perceived risk* terhadap niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z.
4. Pengaruh *perceived usefulness* sebagai mediasi terhadap pengaruh *perceived risk* pada niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z.

5. Pengaruh dukungan pemerintah terhadap niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z.
6. Pengaruh *perceived usefulness* sebagai mediasi terhadap pengaruh dukungan pemerintah pada niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z.
7. Pengaruh *perceived usefulness* terhadap niat menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis, berikut beberapa diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi niat penggunaan *e-wallet* pada seseorang terutama Generasi Z, serta dapat membantu mengembangkan pengetahuan teoritis yang dipelajari semasa di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi salah satu sarana bagi pemerintah untuk mendukung masyarakat terutama masyarakat Indonesia untuk menggunakan *e-wallet*, serta bagi penyedia layanan *e-wallet* untuk dapat menentukan strategi apa yang mesti mereka lakukan dengan kondisi masyarakat saat sekarang ini, agar penggunaan *e-wallet* di Indonesia dapat lebih baik kedepannya.